

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas antioksidan sari kulit buah naga merah memiliki nilai IC_{50} sebesar 193,78 $\mu\text{g/mL}$. Sediaan cuka F1 yang difermentasi baik 7 dan 10 hari memiliki nilai IC_{50} lebih rendah dibanding dengan sari kulit berturut-turut yaitu 16,39 $\mu\text{g/mL}$ dan 31,11 $\mu\text{g/mL}$. Hasil analisis statistik menggunakan *mann whitney* dari perbandingan formulasi sediaan cuka mendapatkan nilai sig $<0,001$ ($p<0,05$) yang berarti adanya perbedaan yang signifikan pada tiap formulasi kecuali pada formulasi cuka F1 (7 hari) dengan F1 (10 hari) dan F3 (7 hari) dengan F1 (10 hari).
2. Evaluasi sediaan cuka kulit buah naga merah yaitu memiliki tekstur yang encer berwarna pink hingga kecoklatan, bau kurang sedap dan rasa manis, memiliki pH pada rentang 4,78-5,73, kadar alkohol pada rentang 0,1%-0,3%, kadar asam asetat 1,37%-2,67%, kadar total gula 0,99%-1,08%.

5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian yang di lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pengembangan penelitian mengenai penambahan pengharum minuman serta pengawet pada sediaan cuka kulit buah naga merah (*Selenicereus monacanthus* (Lem.) D.R.Hunt).
2. Perlu diadakan pengembangan penelitian uji aktivitas antibakteri terhadap sediaan cuka kulit buah naga merah (*Selenicereus monacanthus* (Lem.) D.R.Hunt).